

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan uraian penelitian yang telah dianalisis terhadap temuan data, maka diperoleh hasil bahwa disinformasi mengenai vaksin covid-19 yang beredar di sosial media memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecemasan wisatawan. Korelasi antara disinformasi dan kecemasan memiliki hubungan yang kuat. Wisatawan sempat memberikan nilai tinggi terhadap disinformasi yang beredar karena berita tersebut berisi hal yang penting bagi wisatawan, seperti masalah kesehatan, maupun syarat perjalanan. Setelah membaca berita disinformasi mengenai vaksin covid-19, wisatawan sempat ragu untuk melakukan perjalanan, melakukan vaksin, dan juga menjadi lebih waspada terhadap diri sendiri maupun keluarga. Berdasarkan hasil uji regresi, kecemasan baru akan muncul ketika jumlah disinformasi lebih banyak.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian terkait Pengaruh Disinformasi Vaksin Covid-19 terhadap Kecemasan Wisatawan Jakarta-Bali, maka peneliti memberikan beberapa saran.

5.2.1 Saran Praktis

Peneliti melihat bahwa disinformasi sulit diidentifikasi dengan berita yang benar karena memuat pernyataan lembaga atau tokoh terpercaya. Peneliti menyarankan kepada pemerintah agar lebih meningkatkan ketegasan dan keketatan penyebaran informasi di tengah keadaan darurat agar beredarnya disinformasi tetap terkontrol dan menjaga ketenangan masyarakat. Selain itu peneliti juga menemukan adanya kekurangan literasi media oleh penerima informasi sehingga menimbulkan kegelisahan padahal belum dilakukan pemeriksaan kembali kebenaran berita tersebut. Maka dari itu peneliti menyarankan untuk masyarakat lebih cermat dalam memilih sumber berita dan mampu menyaring pemberitaan dengan baik.

Sulitnya wisatawan untuk mendapat pengetahuan dan informasi mengenai vaksin covid-19 yang kredibel dan mudah diakses oleh masyarakat, sehingga rentan terjadi berita yang simpang siur. Kemudahan penyebaran informasi di sosial media membuat sosial media seperti whatsapp, facebook, dll. bukanlah sumber yang kredibel. Sehingga diharapkan masyarakat lebih cermat dalam memilih media dan mampu menyaring pemberitaan tersebut dengan baik.

5..2.2 Saran Teoritis

Pada penelitian ini ditemukan bahwa terdapat faktor lain yang mempengaruhi kecemasan wisatawan. Sehingga disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk menggali faktor apa saja yang mempengaruhi kecemasan, ataupun apa saja dampak dari disinformasi vaksin terhadap wisatawan selain kecemasan.

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh disinformasi yang tersebar di sosial media terhadap kecemasan, untuk penelitian selanjutnya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana proses pencarian informasi mengenai vaksin covid-19 di sosial media.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator variabel kecemasan yang paling kuat adalah kecemasan rendah. Namun dalam penelitian ini hal tersebut tidak bisa dijadikan penentu tingkat kecemasan pada wisatawan. Maka bisa dilakukan penelitian untuk mengetahui tingkat kecemasan pada wisatawan dengan pengujian tingkat kecemasan.